

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN MANUSIA MENOLAK
UNTUK MEMPELAJARI DAN MENGETI ROH KU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
30 April 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA SEBAGIAN MANUSIA MENOLAK
UNTUK MEMPELAJARI DAN MENGETI ROH KU**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa sebagian manusia menolak untuk mempelajari dan mengerti roh ku, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa sebagian manusia menolak untuk mempelajari dan mengerti roh ku, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa sebagian manusia menolak untuk mempelajari dan mengerti roh ku, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-

Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan ketika Kami berfirman kepada para malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam," maka sujudlah mereka kecuali Iblis; ia enggan dan takabur dan adalah ia termasuk golongan orang-orang yang kafir. (Al Baqarah : 2: 34)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan Kami berfirman: "Hai Adam, diamilah oleh kamu dan isterimu surga ini, dan makanlah makanan-makanannya yang banyak lagi baik dimana saja yang kamu sukai, dan janganlah kamu dekati pohon ini, yang menyebabkan kamu termasuk orang-orang yang zalim (Al Baqarah : 2: 35)

"Lalu keduanya digelincirkan oleh syaitan dari surga itu dan dikeluarkan dari keadaan semula dan Kami berfirman: "Turunlah kamu! sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain, dan bagi kamu ada tempat kediaman di bumi, dan kesenangan hidup sampai waktu yang ditentukan." (Al Baqarah : 2: 36)

"syurga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang saleh dari bapak-bapaknya, isteri-isterinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (Ar Ra'd : 13: 23)

"Dan datanglah tiap-tiap diri, bersama dengan dia seorang malaikat penggiring dan seorang malaikat penyaksi. (Qaaf : 50: 21)

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrir : 66: 6)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap-tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari pada Ku: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah: 32: 13)

"Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." Mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya (Al Baqarah: 2:25)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa sebagian manusia menolak untuk mempelajari dan mengerti roh ku, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis mengapa sebagian manusia menolak untuk mempelajari dan mengerti roh ku, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA SEBAGIAN MANUSIA MENOLAK UNTUK MEMPELAJARI DAN MENGETI ROH KU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Ternyata, disini Allah telah membukakan rahasia Allah tentang *"...roh...(Al Israa' : 17: 85)*

Dimana Allah telah mendeklarkan bahwa *"Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

Nah, persoalannya bagi sebagian manusia adalah *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

Rupanya, sebagian manusia membaca dan menafsirkan *"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)* berdasarkan perhitungan dan pengertian manusia.

Yaitu, manusia menghitung *"...pengetahuan...sedikit (Al Israa' : 17: 85)* menurut ukuran manusia.

SEBAGIAN MANUSIA MENGANGGAP ALLAH DISAMAKAN DENGAN BAGAIMANA MANUSIA MENGHITUNG

Nah, disinilah sebagian manusia, belum mengerti tentang *"...pengetahuan...sedikit (Al Israa' : 17: 85)* itu menurut perhitungan Allah.

Dimana menurut Allah, *"...pengetahuan...sedikit (Al Israa' : 17: 85)* kalau diperhitungkan dengan ukuran manusia maka banyaknya pengetahuan tentang *"...roh...(Al Israa' : 17: 85)* adalah 18 262 980 kali banyaknya menurut perhitungan manusia *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

Apabila Allah memberikan 2% pengetahuan *"...roh...(Al Israa' : 17: 85)* kepada manusia, maka manusia diberi ilmu pengetahuan tentang *"...roh...(Al Israa' : 17: 85)* sebanyak $18\ 262\ 980 \times 2\% = 36\ 525\ 960\%$

Betapa banyaknya pengetahuan tentang *"...roh...(Al Israa' : 17: 85)* yang diberikan kepada manusia.

Nah, disinilah sebagian manusia tidak mengerti tentang bagaimana Allah menghitung menurut Allah. Mereka menganggap Allah menghitung sama seperti manusia menghitung.

Nah, disinilah kesalahan manusia menganggap Allah, mereka menganggap Allah disamakan dengan bagaimana manusia menghitung.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

Artinya, pengetahuan tentang *"...roh...(Al Israa' : 17: 85)* yang diberikan kepada manusia adalah sebanyak 18 262 980 kali banyaknya menurut perhitungan manusia.

Mengapa manusia harus mengerti tentang *"...roh...(Al Israa' : 17: 85)* ?

Karena dengan mempelajari sampai mendalam tentang *"...roh...(Al Israa' : 17: 85)* maka manusia

akan sampai kepada Allah dan mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Ternyata, disini Allah telah membukakan rahasia Allah tentang **"...roh...(Al Israa' : 17: 85)**

Dimana Allah telah mendeklarkan bahwa **"Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Nah, persoalannya bagi sebagian manusia adalah **"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Rupanya, sebagian manusia membaca dan menafsirkan **"...tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)** berdasarkan perhitungan dan pengertian manusia.

Yaitu, manusia menghitung **"...pengetahuan...sedikit (Al Israa' : 17: 85)** menurut ukuran manusia.

Nah, disinilah sebagian manusia, belum mengerti tentang **"...pengetahuan...sedikit (Al Israa' : 17: 85)** itu menurut perhitungan Allah.

Dimana menurut Allah, **"...pengetahuan...sedikit (Al Israa' : 17: 85)** kalau diperhitungkan dengan ukuran manusia maka banyaknya pengetahuan tentang **"...roh...(Al Israa' : 17: 85)** adalah 18 262 980 kali banyaknya menurut perhitungan manusia **"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)**

Apabila Allah memberikan 2% pengetahuan **"...roh...(Al Israa' : 17: 85)** kepada manusia, maka manusia diberi ilmu pengetahuan tentang **"...roh...(Al Israa' : 17: 85)** sebanyak $18\ 262\ 980 \times 2\% = 36\ 525\ 960\%$

Betapa banyaknya pengetahuan tentang **"...roh...(Al Israa' : 17: 85)** yang diberikan kepada manusia.

Nah, disinilah sebagian manusia tidak mengerti tentang bagaimana Allah menghitung menurut Allah. Mereka menganggap Allah menghitung sama seperti manusia menghitung.

Nah, disinilah kesalahan manusia menganggap Allah, mereka menganggap Allah disamakan dengan bagaimana manusia menghitung.

Sekarang terbongkar sudah, rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)**

Artinya, pengetahuan tentang **"...roh...(Al Israa' : 17: 85)** yang diberikan kepada manusia adalah sebanyak 18 262 980 kali banyaknya menurut perhitungan manusia.

Mengapa manusia harus mengerti tentang **"...roh...(Al Israa' : 17: 85)** ?

Karena dengan mempelajari sampai mendalam tentang **"...roh...(Al Israa' : 17: 85)** maka manusia akan sampai kepada Allah dan mengerti tentang Allah yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se